

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan telah diuji di laboratorium Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Manado, dari 12 sampel yang beredar di 6 Sekolah Menengah Kota Gorontalo dengan masing-masing penjual yang berbeda-beda dengan hasil negative (-) tidak teridentifikasi pewarna sintetis pada 12 minuman olahan dan terbebas dari kandungan pewarna *methanil yellow* yang dilarang penggunaannya. Dalam hal ini, bahwa tingkat pengawas bahan-bahan tambahan pangan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Kota Gorontalo dalam hal pelarangan penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya telah terstruktur atau terlaksana dengan baik sehingga perlu dipertahankan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi sekolah

1. Memberikan arahan dan pengetahuan bagi anak-anak sekolah tentang zat-zat pewarna yang dilarang penggunaannya dalam makanan dan minuman jajanan.
2. Dapat memberikan peraturan pelarangan untuk menjual makanan dan minuman yang terbukti menggunakan zat-zat berbahaya.
3. Dapat mewaspadaikan dan memperketat makanan dan minuman yang dijual tidak memiliki label.

5.2.2 Bagi penjual

1. Dalam menjual minuman lebih baik menggunakan bahan-bahan pewarna makanan dan minuman yang alami seperti daun pandan, kunyit dan coklat apabila ingin dicampurkan dalam minuman agar yang lebih aman digunakan.
2. Lebih bisa melihat dari segi kesehatan dari pada keuangan agar saling tidak merugikan apabila berjualan makanan dan minuman yang baik.
3. Dapat mempertahankan jajanan yang dijual agar tetap tidak menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya.

5.2.3 Bagi instansi

1. Dapat memperketat penjualan makanan dan minuman olahan yang mengandung bahan kimia berbahaya dan tidak memiliki label pangan.
2. Dapat memberikan penyuluhan terhadap zat pewarna yang dilarang seperti *methanil yellow* yang dilarang keras penggunaannya.

5.2.4. Bagi anak sekolah

Anak-anak sekolah ada baiknya lebih hati-hati dalam memilih jajanan makanan dan minuman yang beredar dilingkungan sekolah, harus perlu diwaspadai dan peranan guru dan orangtua lebih penting dalam memberikan arahan dan pengetahuan kepada anak-anaknya.

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melihat atau mengidentifikasi zat-zat pewarna sintetis lainnya didalam minuman maupun makanan sehingga tidak terfokus di satu zat pewarna saja karena makanan jajanan paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat khususnya anak-anak sekolah.